

PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT. Asuransi Central Asia
Tahun 2023

Periode : 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023

PROGRAM PELAKSANAAN

Pelaksanaan program dilaksanakan dalam periode 1 tahun (1 Januari 2023 – 31 Desember 2023) adalah sebagai berikut :

Produk & Pengembangan Layanan dan Pemasaran & Penjualan Asuransi Mikro

I. Produk & Pengembangan Layanan

1. Pembuatan produk baru asuransi UMK

Produk Asuransi UMK merupakan pengembangan produk Asuransi Stop Usaha yang sudah ada sebelumnya. Dimana benefit dan risiko yang dijamin dalam Asuransi UMK sudah semakin luas dibandingkan produk Stop Usaha. Benefit produk ini juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta/pelaku usaha. Peserta asuransi UMK akan mendapatkan layanan dan pendampingan dari berbagai pihak terkait pengembangan usaha dan mitigasi risiko yang harus dilakukan untuk mengurangi kerugian jika terjadi musibah. Sehingga dengan adanya produk Asuransi UMK ini para pelaku usaha dapat memastikan:

- a. keberlangsungan usaha mikro kecil pasca musibah dimana para pelaku usaha UMK mampu mendapatkan pemasukan yang hilang atau mendapatkan kembali modal usahanya selama tempat usaha tidak beroperasi, sehingga pelaku UMK mampu memulai kembali usahanya atau melunasi sisa pinjaman kredit modal usaha ke pemilik modal
- b. agar para pekerja informal agar tetap mampu mendapatkan upah pekerja meski pun usaha UMK tempatnya bekerja tidak mampu beroperasi karena musibah yang dijamin polis

2. Kajian produk baru asuransi mikro pertanian untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui pengujian di lapangan, baik di lahan terbuka (open field) mau pun di lahan tertutup (green house). Hal-hal yang dikaji meliputi model bisnis, proses underwriting, dan manajemen klaim berbasis manajemen risiko terintegrasi didalam ekosistem budidaya pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi pertanian digital yang memungkinkan:

- a. Petani untuk beradaptasi terhadap risiko-risiko perubahan iklim penyebab kematian tanaman seperti serangan penyakit, hama dan dampak perubahan iklim untuk mengurangi kemungkinan gagal panen serta meningkatkan peluang panen berkualitas dalam jumlah yang sesuai target sehingga mengoptimalkan penghasilan bersih petani melalui penerapan:
 - i. *Good Agriculture Practices*,
 - ii. *Good Harvest Practices*,yang mana kedua konsep *good practices* tersebut dituliskan dalam syarat ketentuan polis asuransi yang wajib dipenuhi setiap individu petani, dan ketidakpatuhan petani dalam menjalankan kedua prinsip tersebut akan secara otomatis menyebabkan klaim ditolak.
- b. Para pemangku kepentingan lainnya mendapatkan keuntungan bisnis dari usaha budidaya pertanian yang dijalankan dengan konsep berkelanjutan sehingga tercipta proses bisnis yang lebih optimum dimana setiap pemangku kepentingan mendapat profit berkesinambungan tanpa melibatkan subsidi premi asuransi dari pemerintah setempat.

3. Direktorat Pengembangan IKNB dan Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan mengundang ACA sebagai narasumber untuk mewujudkan target inklusi asuransi bagi pembudidaya udang. Usulan dan inovasi ACA dalam menjalankan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi untuk asuransi pertanian disepakati regulator untuk mengembangkan Asuransi Udang melalui penerapan teknologi budidaya udang berbasis digital dalam ekosistem budidaya udang berkelanjutan untuk mengurangi kemungkinan kematian udang akibat ketidaksiapan pembudidaya menghadapi perubahan iklim. Pengelolaan risiko Asuransi Udang dijalankan konsorsium Asuransi Udang, terdiri dari empat perusahaan asuransi umum dimana ACA sebagai *leader*, dengan kriteria-kriteria dibawah:
 - a. Desain produk berupa prototipe Asuransi Udang yang akan diuji coba dalam kurun waktu 24 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024 dengan tujuan utama untuk memampukan petambak udang memulai kembali usaha budidaya tambak udang pasca musibah, dan untuk kepentingan konsorsium ditargetkan rasio klaim tidak lebih dari 50%.
 - b. Model bisnis Asuransi Udang yang dijalankan selama masa pilot project =
 - i. Menerapkan prinsip Manajemen Risiko Terintegrasi dalam ekosistem usaha tambak udang digital dimana setiap pemangku kepentingan didalamnya wajib menjalankan prinsip *Good Aquaculture Practices* (GAqP) dan *Good Harvest Practices* (GHP). GAqP yang dicantumkan dalam lampiran polis mengacu kepada *Standard on ASEAN Good Aquaculture Practices for Shrimp* (ASEAN Shrimp GAP) yang bertujuan menciptakan usaha tambak udang berkelanjutan yang mampu beradaptasi terhadap risiko perubahan iklim, dan usaha budidaya udang ini dapat digolongkan dalam ekonomi hijau agar mudah mendapatkan dukungan reasuransi dari pihak reasuradur global.
 - ii. Kegiatan budidaya udang dilaporkan setiap hari menggunakan aplikasi JALA sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi setiap saat oleh semua anggota konsorsium melalui telepon selular, termasuk pelaporan dan penanganan klaim.
 - iii. Berbasis komersial, yaitu tidak ada subsidi premi asuransi dari pemerintah untuk membuktikan proses kemandirian petambak udang dalam hal keinginan dan kemampuan membayar premi asuransi secara penuh.
 - iv. Mengingat selama tahun 2023 dari 4 anggota konsorsium asuransi udang komersial terdapat 3 anggota yang pasif maka hanya ACA yang menjalankan pilot project Asuransi Udang bekerjasama dengan JALA untuk kawasan tambak di Jember sejak bulan Desember 2023.

II. Pemasaran & Penjualan

Pemasaran dan penjualan Asuransi UMK dilakukan melalui:

1. Direct:

dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha dan kelompok-kelompok UMKM yang membutuhkan jaminan bagi tempat usaha yang memiliki risiko terhadap musibah yang mungkin terjadi dan menyebabkan kerugian.

2. Agen Asuransi:

dilakukan melalui agen-agen asuransi dengan terlebih dahulu memberikan pembekalan mengenai produk Asuransi UMK beserta ketentuan dan benefitnya. Pemasaran dapat dilakukan menggunakan brosur dan sosialisasi secara langsung

Proses pemasaran dan penjualan produk Asuransi UMK akan melibatkan pemangku kepentingan berupa pelaku usaha, kelompok UMKM, badan usaha swasta, instansi pemerintah dan pemberi modal usaha.

Kegiatan pemasaran dan penjualan produk asuransi mikro pertanian dan asuransi perikanan dilakukan melalui tiga jenis ekosistem budidaya pertanian, yaitu:

1. Pertama, ekosistem yang semua pemangku kepentingannya adalah badan usaha swasta seperti: kelompok petani, penyuluh pertanian lapangan, perusahaan penyedia agri input, perusahaan pembeli hasil panen petani (*off-taker*), perusahaan pemberi pinjaman modal usaha petani untuk komoditi:
 - a. padi di propinsi Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan petani mendapat pinjaman modal usaha dari *off-taker*,
 - b. sayuran di propinsi Jawa Barat yang ditanam di lahan terbuka (*open field*) mau pun dalam rumah kaca (*green house*), petani mendapat pinjaman modal usaha dari *off-taker*, dan sumber lain (organisasi nirlaba, perbankan, dana petani sendiri, dll).
2. Kedua, ekosistem yang didalamnya terdapat pemangku kepentingan berupa petani, kelompok petani, badan usaha swasta, instansi pemerintah, regulator, badan usaha milik negara, yaitu komoditi udang vanamae dimana pembiayaan disediakan melalui modal sendiri dan sumber lain diluar perbankan.

III. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Perusahaan melalui Gerakan Belarasa BKSJ (Berkhat Santo Yusup)

Bekerjasama dengan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) yang membawahi seluruh umat Katolik di Jakarta, Tangerang, Bekasi, membantu umat yang Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkirkan dan Difabel (KLMTD) dari beban biaya rumah sakit dan biaya pemakaman yang harus ditanggung oleh keluarga atau ahli waris. Kardinal Dr. Ign. Suharyo, selaku pimpinan tertinggi KAJ menggulirkan program Berkhat Santo Yusup (BKSJ) yang pada dasarnya merupakan gerakan tolong menolong dimana umat yang tergerak hatinya menyisihkan akan menyisihkan dana untuk membiayai iuran kepesertaan untuk anggota keluarganya sendiri serta umat KLMTD. Dengan kata lain, yang kuat membantu yang lemah, tanpa mengetahui siapa yang dibantu dan siapa yang membantu.

Sampai tahun 2021 ini perusahaan masih tetap mendukung penuh program BKSJ sesuai dengan tujuan awal dibentuknya program BKSJ, yaitu melindungi masyarakat atau umat yang Kecil, Lemah, Miskin, Terpinggirkan, dan Difabel (KLMTD), dan dalam pertemuan langsung antara direksi perusahaan dengan pengurus pusat program BKSJ pada bulan Oktober 2021 pun telah disepakati bahwa perusahaan akan terus mendukung program BKSJ sebagai salah satu bentuk program CSR dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dari kalangan paling bawah dari sisi strata ekonomi dan strata sosial.

Sebagai penerima program adalah ;

1. Komunitas umat Katolik yang tergolong umat yang Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkirkan dan Difabel (KLMTD)
2. Setiap orang selain umat Katolik, yang tercatat dalam Kartu Keluarga umat KLMTD
3. Umat beragama lain, yang bekerja sebagai karyawan di kantor Paroki (gereja), sekolah, yayasan yang berada dibawah naungan Keuskupan Agung Jakarta dan Keuskupan Agung Semarang.

Program telah berlangsung sejak November 2013 dengan periode batas akhir yang belum ditetapkan. Tujuan program untuk setiap pemangku kepentingan adalah;

1. Bagi komunitas Keuskupan Agung Jakarta & Keuskupan Agung Semarang adalah
 - a. Membantu umat mewujudkan apa yang diajarkan dan diimani oleh gereja selama ini, yaitu berbuat kasih kepada semua orang dengan cara berbela rasa secara nyata.
 - b. Menciptakan kepedulian kepada sesama, dengan menyediakan santunan pada saat umat mengalami musibah.
 - c. Melakukan pendataan umat secara real time dalam upaya pendataan kepesertaan BKSJ sebagai upaya untuk meng-akurat-kan data guna mengetahui demografi umat.
2. Bagi Perusahaan ACA adalah ;
 - a. Wujud program edukasi & literasi kepada masyarakat melalui konsep Asuransi mikro, yaitu melalui upaya mitigasi risiko keuangan sebelum terjadi musibah, dengan beragam cara, dimana salah satunya adalah mengangsur Asuransi dengan biaya terjangkau.
 - b. Komitmen perusahaan untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berdampak kepada masyarakat umum melalui umat Katolik.

Secara singkat pelaksanaan program adalah ;

1. Setiap umat yang berminat atau dianggap perlu menjadi peserta, akan membayar iuran tahunan sebesar Rp.80,000/orang
2. Agar semakin banyak umat yang memahami esensi dari gerakan belarasa BKSJ, maka setiap peserta wajib mendaftarkan seluruh anggota keluarga yang tercantum dalam Kartu Keluarga sebagai peserta.
3. Manfaat yang diterima oleh peserta jika rawat inap = santunan rawat inap sebesar Rp.100,000/hari dengan maksimum waktu rawat inap dalam 1 tahun selama 90 hari. Apabila peserta meninggal maka ahli waris akan mendapatkan uang duka sebesar Rp.10,000,000.

Dengan iuran, maka konsep mitigasi risiko “sedia payung sebelum hujan” diharapkan dapat lebih dimengerti oleh masyarakat. Dan diharapkan juga umat Katolik lebih dapat memahami konsep BKSJ yang hampir mirip dengan konsep BPJS Kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pengembangan Kapasitas intern perusahaan dengan pengadaan pelatihan kesadaran setiap karyawan akan wawasan Lingkungan hidup dalam setiap aspek yang menyangkut pekerjaan

Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan pada aspek Sumber Daya Manusia Tahun 2023 dilakukan berdasarkan Rencana aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah dibuat pada tahun 2023, yang terdiri atas penentuan kebijakan, tahap pemahaman (*understanding*), kesadaran (*awareness*), dan tindakan berkelanjutan (*continuous action*)

I. Penentuan Kebijakan (*Internal Policy*)

Penentuan kebijakan aksi keuangan berkelanjutan tetap mengacu pada ketentuan Peraturan Perusahaan 2021-2023 yang kemudian diperbaharui pemberlakuannya untuk periode 2023-2025.

Sesuai dengan uraian pada Pendahuluan Peraturan Perusahaan, bahwa dalam rangka menjamin kelangsungan usaha perusahaan, maka karyawan dan pengusaha agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan tertib, serta fasilitas kerja yang memadai bagi semua karyawan dan menimbulkan efisiensi kerja untuk meningkatkan produktivitas demi kesejahteraan bersama dan berkeadilan sosial. Selain itu, kebijakan turunan berupa memo nomor BRO INT/MK.058/XI/2022 tertanggal 22 Nopember 2022 masih tetap menjadi pedoman terutama dalam hal efisiensi sumber daya energi. Bahwa program efisiensi dilakukan selain mendukung tujuan pemerintah, juga bertujuan untuk melakukan penghematan pengeluaran biaya operasional yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

II. Pemahaman (*Understanding*)

Program pemahaman aspek keuangan berkelanjutan, terutama terkait dengan efisiensi pemanfaatan sumber daya dan kelestarian lingkungan umumnya dilakukan melalui program-program pelatihan.

Program *induction training* diberikan kepada 91 (sembilan puluh satu) orang karyawan baru secara *online* dalam tiga *batch* pelatihan, yaitu pada tanggal 03 Februari, 15 Juni, dan 06 Oktober 2023 dengan rata-rata kenaikan tingkat pemahaman peserta sebesar 13.3% untuk setiap *batch* pelatihan melalui *pre* dan *post test*. Pada pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya secara optimal; khususnya pada penggunaan sarana dan prasarana kantor, misalnya penggunaan air, listrik, air conditioner (AC) dan perlengkapan-perengkapan kerja. Bahkan penggunaan kertas bekas yang masih dapat digunakan juga merupakan upaya pengoptimalan sumber daya demi keberlanjutan usaha. Peserta juga diberikan pemahaman tata tertib dan ketentuan-ketentuan kerja agar lingkungan kerja tetap kondusif.

Selain itu, pemahaman karyawan akan pelestarian lingkungan juga tercermin dari risiko-risiko asuransi yang diterima. Bahwasanya ACA merupakan salah satu perusahaan sebagai perintis asuransi produk-produk pertanian dan micro. Oleh karenanya, perusahaan telah menjelaskan materi *product knowledge* pada saat pembahasan asuransi mikro dan pertanian (yang disatukan dengan topik *health insurance, travel dan syariah*) yang dikakukan sebanyak satu *batch* pada tanggal 10-11 Agustus 2023 dengan jumlah peserta 37 orang. Melalui pelatihan ini, pemahaman peserta meningkat sebesar 44% melalui *pre & post test*. Bahwasanya, penjualan asuransi ini sarat dengan muatan-muatan sosial yang mengarah pada kelestarian lingkungan kepada para petani dan usaha kecil - menengah.

III. Kesadaran (*Awareness*)

Program ini dilakukan dengan penayangan poster pada 01 Februari 2023 “Ayo Hemat Listrik dan Energi pada layar laptop atau komputer kerja setiap karyawan dan direksi. Bahkan untuk mempertahankan kesadaran akan hemat energy, perusahaan selalu menggemakan’ semboyan “AYO HEMAT ENERGI, perubahan kecilmu bisa menjadi perubahan besar bagi masa depan bumi kita”.

Strategi akan kesadaran lingkungan dan ketentuan-ketentuan kerja untuk karyawan juga dilakukan pada sering session ‘*human capital dan facility management practice*’ yang diadakan pada 17 Februari 2023 dengan 60 orang peserta. Hasilnya, bahwa tingkat pemahaman peserta akan topik ini meningkat sebesar 7%. Pada sesi ini, peserta diinatkan akan tata tertib dan

ketentuan kerja, syarat-syarat kerja, pengelolaan asset perusahaan dan kesadaran akan efisiensi dalam bekerja

IV. Tindakan Berkelanjutan (*Continuous Action*)

Tindakan berkelanjutan dilakukan melalui kunjungan pemantauan tanda-tanda K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di cabang-cabang PT. ACA. Pada tanggal 15 Februari melakukan monitoring tanda-tanda K3 di cabang Jatinegara dan sekaligus memberikan himbauan agar tetap memperhatikan pelaksanaan K3 di cabang. Monitoring K 3 juga dilakukan di cabang Latumetren pada 08 Maret, 11 April di Cabang Pondok Indah dan Bintaro; sedangkan di Cabang Bekasi dilakukan kunjungan pada 15 September 2023.

Hasil-hasil pemeriksaan dimaksud segera ditindaklanjuti terutama pemasangan tanda-tanda keselamatan kerja di Kantor Cabang PT. ACA Jatinegara dan melakukan diskusi dengan pihak Suku Dinas.

Jakarta, 30 April 2024

Direksi PT Asuransi Central Asia,



Muljadi Kusuma
Direktur